

***Equality in the Consolation of Grief: An Ethnomethodological Study of the Church's
Management of Funeral Funds from the Perspective of ISAK 35***

By Mycel Adeline

Abstract

This study is a qualitative research project aimed at examining the practices of managing bereavement funds within the HKBP Bumi Anggrek Lily Programme, which reflect equality in the provision of bereavement support from the perspective of ISAK 35. The study was conducted within the HKBP Bumi Anggrek church community, with the pastor, programme administrators and church members receiving the assistance serving as informants for this research. The research data were obtained through in-depth interviews with informants and the examination of documents relating to the financial management of the Lily Programme's bereavement fund. This study employed an ethnomethodological approach comprising four stages of analysis: indexicality, reflexivity, contextual action, and common-sense knowledge. The results show that the decision to provide the same amount of financial assistance to every bereaved family is not based on the recipient family's economic circumstances, but rather as a form of equality in the provision of church services. The Lily Programme is understood as a form of diaconal ministry that not only provides financial assistance, but also conveys the church's love, comfort, hope and care to bereaved families. The support provided is aimed at helping bereaved families meet their needs during the funeral proceedings, such as purchasing a coffin and hiring an ambulance. Funds collected from the congregation are categorised in accordance with the provisions of ISAK 35, namely as restricted net assets and unrestricted net assets. The accountability built into this programme encompasses a horizontal dimension towards the congregation and the church, as well as a vertical dimension towards God as the moral foundation of the ministry.

Keywords: *funeral gift, church accounting, equality, ISAK 35, ethnomethodology*

Kesetaraan Dalam Penghiburan Kedukaan: Studi Etnometodologi Atas Pengelolaan Uang Duka Gereja Dalam Perspektif ISAK 35

Oleh Mycel Adeline

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui praktik pengelolaan uang duka dalam Program Lily HKBP Bumi Anggrek yang mencerminkan kesetaraan dalam penghiburan kedukaan berdasarkan perspektif ISAK 35. Penelitian ini dilakukan di lingkungan gereja HKBP Bumi Anggrek sebagai lokasi penelitian dengan pendeta, pengurus program dan jemaat yang berduka sebagai informan dari penelitian ini. Data hasil penelitian didapatkan dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan serta observasi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dana duka program Lily. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnometodologi dengan empat tahap analisis, yaitu indeksikalitas, reflektivitas, aksi kontekstual, dan *common sense knowledge*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penetapan nominal bantuan yang sama bagi setiap keluarga yang berduka bukan didasarkan pada kondisi ekonomi keluarga penerima, melainkan sebagai bentuk kesetaraan dalam menjalankan pelayanan gereja. Program Lily dimaknai sebagai wujud pelayanan diakonia yang tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga menghadirkan kasih, penghiburan, pengharapan, dan kepedulian gereja kepada keluarga yang berduka. Sumbangan yang diberikan difokuskan untuk membantu keluarga berduka dalam memenuhi kebutuhan selama prosesi pemakaman seperti membeli peti jenazah dan menyewa jasa ambulan. Dana-dana yang dihimpun dari jemaat, dipisahkan dalam pos-pos yang sesuai dengan pengungkapan dalam ISAK 35 yaitu, aset neto dengan pembatasan (*with restrictions*) dan aset neto tanpa pembatasan (*without restrictions*). Akuntabilitas yang dibangun dalam program ini mencakup dimensi horizontal kepada jemaat dan gereja, serta dimensi vertikal kepada Tuhan sebagai landasan moral pelayanan.

Kata kunci : uang duka, akuntansi gereja, kesetaraan, ISAK 35, etnometodologi